

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,341 dengan nilai T-statistik sebesar 3,304 yang lebih besar dari 1,996 (Tabel  $\alpha = 0,05$ ,  $df = 66$ ).
2. Digimart berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,275 dengan nilai T-statistik sebesar 2,341 yang lebih besar dari 1,996.
3. Fintech berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,283 dengan nilai T-statistik sebesar 4,456 yang lebih besar dari 1,996.
4. Digimart tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,015 dengan nilai T-statistik sebesar 0,246 yang lebih kecil dari 1,996.
5. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,682 dengan nilai T-statistik sebesar 14,949 yang lebih besar dari 1,996.
6. Fintech mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha sementara itu digimart hanya mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha

7. Kinerja keuangan berperan menjadi mediator parsial pengaruh fintech terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_1 = 3,304$ ,  $t_2 = 14,949$ ,  $t_3 = 4,456$  keseluruhannya lebih besar dari nilai batas 1,996.
8. Kinerja keuangan berperan menjadi mediator penuh pengaruh digimart terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_1 = 2,341$ ,  $t_2 = 14,949$ ,  $t_3 = 0,246$  dimana  $t_1$  dan  $t_2$  lebih besar dari nilai batas 1,996 dan  $t_3$  kurang dari nilai batas 1,996

## 6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. UMKM di Surabaya harus memperhatikan fintech dan digimart yang telah diterapkan oleh UMKM. Di antara kedua variabel tersebut, fintech memiliki pengaruh yang lebih besar daripada digimart terhadap kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha UMKM. Oleh karena itu, setiap UMKM di Surabaya harus selalu didorong dan diperbolehkan untuk bisa menguasai fintech.
2. Dalam penelitian ini digimart tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha UMKM tetapi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan terlebih dahulu melewati variabel pemoderasi yaitu kinerja keuangan kerja. Oleh karena itu dalam memberikan digimart kepada UMKM, UMKM harus mengutamakan digimart yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.